TSAQOFAH
Jurnal Penelitian Guru Indonesia

p-ISSN: 2810-0395
e-ISSN: 2810-0042

Terindeks : Dimensions, Scilit, Lens, Semantic, Garuda, Google Scholar, Base, etc

https://doi.org/10.58578/tsaqofah.v5i4.6111

EFEKTIVITAS E-MODUL BERBASIS APLIKASI CANVA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) DI SMAN 1 SOLOK SELATAN

Effectiveness of Canva-Based E-Module in Islamic Religious Education (PAI) Subject at SMAN 1 Solok Selatan

Qhairin Nisa & Sulaiman
Universitas Negeri Padang
qhairinnisaa@gamil.com; sulaiman.@fis.unp.ac.id

Article Info:

Submitted:	Revised:	Accepted:	Published:
Apr 21, 2025	May 18, 2025	May 30, 2025	Jun 4, 2025

Abstract

Low student motivation in the Islamic Religious Education (Pendidikan Agama Islam or PAI) subject has become a major obstacle in the learning process at SMAN 1 Solok Selatan, as indicated by passive attitudes, lack of enthusiasm, and limited interest in conventional teaching methods. This study aims to determine the effectiveness of using a Canva-based e-module in increasing students' learning motivation in PAI. A quantitative method with a quasi-experimental approach and 2x2 factorial design was employed. The population consisted of all tenth-grade students (333 individuals), with a random sample comprising class E7 as the experimental group (31 students) and class E8 as the control group (30 students). Research instruments included a learning motivation questionnaire and multiple-choice test items. Data were analyzed using Paired Sample t-Test, Independent Sample t-Test, and N-Gain Score calculation with SPSS version 30. The results show that the use of the Canva-based e-module significantly increased students' learning motivation, with an average N-Gain of 56.84% in the experimental class (moderately effective category), while the control class

Tsaqofah journal is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

experienced a decrease in motivation with an N-Gain of -16.24% (ineffective category). The study concludes that the Canva e-module is an effective learning medium for enhancing student motivation in PAI. Its implications highlight the importance of integrating technologies such as Canva into religious education as a strategic approach to creating more engaging, interactive, and relevant learning experiences for today's digital generation.

Keywords: Effectiveness; E-Module; Canva; Learning Motivation; Islamic Religious Education

Abstrak: Rendahnya motivasi belajar siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) menjadi salah satu hambatan utama dalam proses pembelajaran di SMAN 1 Solok Selatan, yang ditandai dengan sikap pasif, kurang antusias, dan minimnya ketertarikan siswa terhadap metode pembelajaran konvensional. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas penggunaan e-modul berbasis aplikasi Canva dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI. Metode yang digunakan adalah kuantitatif dengan pendekatan kuasi eksperimen dan desain faktorial 2x2. Populasi penelitian mencakup seluruh siswa kelas X sebanyak 333 orang, dengan sampel acak yang terdiri dari kelas E7 sebagai kelas eksperimen (31 siswa) dan kelas E8 sebagai kelas kontrol (30 siswa). Instrumen penelitian berupa angket motivasi belajar dan soal pilihan ganda. Analisis data dilakukan melalui uji *Paired Sample t-Test*, *Independent Sample t-Test*, dan perhitungan N-Gain Score dengan bantuan SPSS versi 30. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan e-modul berbasis Canva secara signifikan meningkatkan motivasi belajar siswa, dengan rata-rata N-Gain sebesar 56,84% pada kelas eksperimen (kategori cukup efektif), sementara kelas kontrol justru mengalami penurunan motivasi dengan N-Gain sebesar -16,24% (kategori tidak efektif). Kesimpulan penelitian ini menegaskan bahwa e-modul Canva merupakan media pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI. Implikasinya, integrasi teknologi seperti Canva dalam pembelajaran agama menjadi strategi penting untuk menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik, interaktif, dan relevan dengan karakteristik generasi digital saat ini.

Kata Kunci: Efektivitas; E-Modul; Canva; Motivasi Belajar; Pendidikan Agama Islam

PENDAHULUAN

Pendidikan di era digital menuntut transformasi metode pembelajaran agar relevan dengan perkembangan teknologi dan kebutuhan peserta didik. Salah satu tantangan signifikan dalam proses pembelajaran adalah rendahnya motivasi belajar siswa, khususnya dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Pelajaran ini memiliki peran strategis dalam membentuk karakter siswa yang beriman dan berakhlak mulia, namun sering kali dianggap membosankan karena pendekatannya yang monoton dan minim interaktivitas.

Hasil observasi peneliti di SMAN 1 Solok Selatan menunjukkan bahwa meskipun guru telah berupaya menyampaikan materi dengan baik, sebagian besar siswa masih belum aktif dalam

proses pembelajaran. Hal ini mengindikasikan perlunya inovasi dalam media pembelajaran yang mampu menarik perhatian dan meningkatkan motivasi belajar siswa. Salah satu solusi yang potensial adalah penggunaan e-modul berbasis aplikasi Canva, yang menyajikan materi secara visual, menarik, dan interaktif.

Melihat kenyataan di lapangan dan berbagai hasil studi yang menekankan pentingnya media pembelajaran berbasis teknologi, peneliti memandang penting untuk menguji keefektifan e-modul berbasis Canva dalam pembelajaran PAI. E-modul ini diharapkan mampu menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan, meningkatkan keterlibatan siswa, serta mendorong pemahaman materi secara lebih mandiri dan mendalam.

Penelitian oleh Yauimi Khurotul Aini (2023) mengenai pengembangan e-modul biologi berbasis pendekatan heutagogi menunjukkan efektivitas penggunaan e-modul dalam meningkatkan keterlibatan dan hasil belajar siswa. Namun, penelitian tersebut fokus pada pelajaran Biologi di tingkat MA dan menggunakan pendekatan pengembangan (R&D), bukan pada efektivitas penggunaan e-modul dalam konteks eksperimen.

Berbeda dengan itu, penelitian ini secara khusus akan:

1. Mengkaji efektivitas e-modul berbasis Canva,
2. Difokuskan pada mata pelajaran PAI di tingkat SMA, dan
3. Menggunakan metode kuasi eksperimen untuk melihat secara langsung dampaknya terhadap motivasi belajar.

Dengan demikian, terdapat kesenjangan (gap) dalam konteks mata pelajaran, jenjang pendidikan, dan pendekatan metode yang ingin dijawab dalam penelitian ini.

Kebaruan (novelty) dalam penelitian ini terletak pada:

1. Penggunaan aplikasi Canva sebagai platform utama dalam penyusunan e-modul PAI yang interaktif dan visual
2. Fokus pada pembelajaran PAI berbasis e-modul dalam konteks Kurikulum Merdeka
3. Pendekatan eksperimen faktorial 2x2, yang belum banyak digunakan dalam kajian serupa

Inovasi ini sejalan dengan tuntutan kurikulum yang mengedepankan kemandirian belajar, kreatifitas siswa, dan pemanfaatan teknologi dalam proses pembelajaran.

Penelitian ini didasari oleh teori motivasi belajar dari McDonald dan Sudjana, yang menekankan pentingnya keaktifan dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran sebagai

indikator utama motivasi. Selain itu, teori media pembelajaran dari Azhar Arsyad menjadi landasan utama dalam memahami bagaimana e-modul berbasis digital dapat meningkatkan perhatian dan interaksi siswa.

Fokus utama penelitian ini adalah menguji efektivitas e-modul berbasis aplikasi Canva dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI kelas X di SMAN 1 Solok Selatan.

Tujuan penelitian adalah:

1. Mendeskripsikan pelaksanaan e-modul berbasis Canva dalam pembelajaran PAI
2. Menganalisis tingkat motivasi belajar siswa yang menggunakan e-modul dibandingkan dengan yang mengikuti pembelajaran konvensional
3. Menentukan tingkat efektivitas penggunaan e-modul berbasis Canva terhadap peningkatan motivasi belajar siswa.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan kuasi eksperimen (quasi experimental design). Pendekatan ini digunakan karena peneliti ingin mengetahui pengaruh penggunaan e-modul berbasis aplikasi Canva terhadap motivasi belajar siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), namun tidak memungkinkan pengacakan (randomisasi) secara penuh terhadap subjek penelitian.

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah faktorial 2x2, di mana terdapat dua kelompok: kelompok eksperimen (menggunakan e-modul berbasis Canva) dan kelompok kontrol (menggunakan metode pembelajaran konvensional). Pengukuran motivasi belajar dilakukan sebelum (pre-test) dan sesudah (post-test) perlakuan pada kedua kelompok untuk mengetahui perbedaan dan pengaruh perlakuan.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X fase E di SMAN 1 Solok Selatan tahun ajaran 2024/2025, yang berjumlah 333 siswa. Dari populasi tersebut, diambil dua kelas sebagai sampel, yaitu:

1. Kelas E7 sebanyak 31 siswa sebagai kelas eksperimen
2. Kelas E8 sebanyak 30 siswa sebagai kelas kontrol.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah random sampling, yaitu pengambilan sampel secara acak berdasarkan kelas yang tersedia dan memiliki karakteristik yang setara.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket motivasi belajar yang disusun dalam bentuk skala Likert dan soal pilihan ganda yang relevan dengan materi PAI "Syu'abul Iman".

Pengumpulan data dilakukan dengan langkah-langkah berikut:

1. Memberikan pre-test kepada kedua kelompok untuk mengetahui motivasi belajar awal.
2. Melakukan perlakuan: kelas eksperimen menggunakan e-modul Canva, kelas kontrol menggunakan metode konvensional.
3. Memberikan post-test untuk mengukur perubahan motivasi belajar setelah perlakuan.

Data dianalisis dengan menggunakan bantuan SPSS versi 30 for Windows, melalui beberapa tahap uji statistik sebagai berikut:

1. Uji Normalitas: untuk mengetahui distribusi data apakah normal atau tidak.
2. Uji Homogenitas: untuk melihat apakah varians dari kedua kelompok setara.
3. Uji Paired Sample T-Test: digunakan untuk mengetahui perbedaan motivasi belajar sebelum dan sesudah perlakuan pada masing-masing kelompok.
4. Uji Independent Sample T-Test: digunakan untuk mengetahui perbedaan motivasi belajar antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.
5. Perhitungan N-Gain Score: untuk mengetahui efektivitas peningkatan motivasi belajar siswa

HASIL

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas penggunaan e-modul berbasis aplikasi Canva dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di kelas X SMAN 1 Solok Selatan.

Berdasarkan hasil analisis data, diperoleh temuan utama sebagai berikut:

1. Terdapat peningkatan signifikan motivasi belajar siswa di kelas eksperimen yang menggunakan e-modul berbasis Canva, ditunjukkan oleh hasil Paired Sample T-Test dengan nilai signifikansi 0,000 < 0,05.

2. Tidak terdapat peningkatan motivasi belajar yang signifikan di kelas kontrol yang menggunakan metode konvensional, ditunjukkan dengan nilai signifikansi 0,166 > 0,05.
3. Independent Sample T-Test menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan nilai signifikansi 0,000 < 0,05.
4. Hasil perhitungan N-Gain Score menunjukkan:
    - Kelas eksperimen: rata-rata 56,84% (kategori cukup efektif),.
    - Kelas kontrol: rata-rata -16,24% (kategori tidak efektif).

Meskipun secara keseluruhan penggunaan e-modul Canva memberikan dampak positif terhadap motivasi belajar, ditemukan beberapa data negatif dalam penelitian ini:

1. N-Gain Score negatif pada kelas kontrol sebesar -16,24%, menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa tidak hanya tidak meningkat, tetapi cenderung menurun setelah proses pembelajaran.
2. Beberapa siswa dalam kelas eksperimen juga menunjukkan penurunan motivasi individual, kemungkinan disebabkan oleh:
    - Kurangnya kemampuan teknologi,
    - Kesulitan mengakses perangkat atau jaringan,
    - Preferensi gaya belajar yang lebih menyukai metode konvensional.

Hal ini mengindikasikan bahwa meskipun media digital modern seperti e-modul Canva terbukti cukup efektif secara umum, faktor individual dan lingkungan siswa tetap memainkan peran penting dalam menentukan keberhasilan pembelajaran.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan bahwa e-modul berbasis aplikasi Canva secara signifikan mampu meningkatkan motivasi belajar siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Hal ini terlihat dari perbandingan skor motivasi belajar sebelum dan sesudah perlakuan pada kelas eksperimen yang menunjukkan peningkatan signifikan (sig. 0,000 < 0,05). Sebaliknya, kelas kontrol tidak menunjukkan perbedaan signifikan (sig. 0,166 > 0,05), bahkan mengalami penurunan nilai rata-rata dalam N-Gain Score.

Peningkatan motivasi belajar ini mencerminkan bahwa desain visual yang menarik, fleksibilitas akses, dan interaktivitas dalam e-modul mendorong siswa untuk lebih aktif dan terlibat dalam proses pembelajaran. Canva sebagai platform pembuatan e-modul terbukti memberikan kemudahan bagi guru dalam menyusun materi yang lebih kontekstual dan menyenangkan.

Hasil penelitian ini selaras dengan temuan Azhar Arsyad (2006) yang menyatakan bahwa media pembelajaran yang interaktif dan visual mampu meningkatkan perhatian serta motivasi siswa. Selain itu, hasil ini mendukung studi Yauimi Khurotul Aini (2023) mengenai efektivitas e-modul dalam pembelajaran biologi, yang juga menunjukkan adanya peningkatan minat dan keterlibatan siswa dalam belajar.

Namun, penelitian ini lebih menekankan pada pembelajaran PAI di jenjang SMA, yang memiliki karakteristik berbeda dibandingkan dengan pelajaran sains. Dalam hal ini, penelitian ini memperluas konteks penggunaan e-modul ke dalam bidang pendidikan agama, yang selama ini sering dianggap kaku dan kurang menarik oleh sebagian siswa.

Temuan dari penelitian ini memberikan beberapa implikasi penting:

1. Bagi Guru: E-modul berbasis Canva dapat menjadi alternatif strategi pembelajaran PAI yang lebih menarik dan kontekstual, terutama dalam Kurikulum Merdeka yang menekankan pembelajaran berdiferensiasi dan kreatif.
2. Bagi Sekolah: Hasil penelitian ini mendukung perlunya pengembangan sarana pembelajaran digital yang mendukung transformasi pembelajaran berbasis teknologi.
3. Bagi Kurikulum: Integrasi teknologi seperti Canva dapat dimanfaatkan sebagai bagian dari strategi penguatan profil pelajar Pancasila, khususnya dalam dimensi kreatif dan mandiri.
4. Bagi Peneliti Lain: Temuan ini membuka ruang penelitian lanjutan terkait efektivitas media digital lainnya di berbagai mata pelajaran dan jenjang pendidikan yang berbeda.

Meskipun hasil penelitian menunjukkan hasil yang positif, terdapat beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan:

1. Terbatas pada satu sekolah yaitu SMAN 1 Solok Selatan, sehingga hasilnya belum tentu dapat digeneralisasikan ke sekolah lain dengan karakteristik yang berbeda.

2. Durasi perlakuan terbatas hanya dalam beberapa kali pertemuan, sehingga efek jangka panjang dari penggunaan e-modul belum dapat diketahui secara menyeluruh.
3. Kemampuan teknologi siswa yang bervariasi, di mana sebagian siswa mengalami kesulitan dalam mengakses e-modul secara maksimal karena keterbatasan perangkat atau jaringan

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai Efektivitas E-Modul Berbasis Aplikasi Canva Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di SMAN 1 Solok Selatan, dapat disimpulkan beberapa hal berikut:

1. Penggunaan e-modul berbasis aplikasi Canva terbukti cukup efektif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Hal ini ditunjukkan dengan hasil uji statistik Paired Sample T-Test dan Independent Sample T-Test yang menunjukkan perbedaan signifikan antara kelas eksperimen dan kontrol.
2. Rata-rata N-Gain Score siswa pada kelas eksperimen mencapai 56,84%, yang termasuk dalam kategori cukup efektif, sedangkan kelas kontrol mengalami penurunan dengan nilai rata-rata -16,24% yang masuk kategori tidak efektif.
3. Visualisasi, interaktivitas, dan kemudahan akses e-modul Canva menjadi faktor penting yang mendorong keterlibatan dan minat belajar siswa terhadap materi Pendidikan Agama Islam, khususnya pada materi "Syu'abul Iman".

Penelitian ini memberikan kontribusi nyata terhadap pengembangan media pembelajaran berbasis teknologi dalam konteks Pendidikan Agama Islam di sekolah menengah atas. Penelitian ini:

1. Menunjukkan bahwa teknologi desain grafis seperti Canva dapat diintegrasikan secara efektif dalam pengajaran mata pelajaran yang bersifat normatif seperti PAI.
2. Memberikan bukti empiris bahwa penggunaan media pembelajaran yang visual dan digital mampu meningkatkan aspek psikologis siswa, terutama motivasi belajar yang menjadi fondasi keberhasilan akademik.

Rekomendasi untuk penelitian selanjutnya

1. Perluasan lingkup penelitian agar mencakup lebih banyak sekolah dan jenjang pendidikan yang berbeda untuk menguji generalisasi efektivitas e-modul berbasis Canva.

2. Penelitian lanjutan dapat mengintegrasikan variabel lain seperti hasil belajar, keaktifan kelas, atau literasi digital siswa sebagai bagian dari pengukuran efektivitas e-modul.
3. Disarankan juga untuk mengembangkan e-modul berbasis Canva yang diintegrasikan dengan fitur interaktif lanjutan seperti kuis online, video interaktif, atau AI ChatBot, guna meningkatkan kualitas interaksi dan personalisasi pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

Airsyaid, A. (2013). Pengembangan E-Modul untuk Meningkatkan Kemandirian Belajar Siswa. Jurnal Teknologi Pendidikan, 15(1), 45–54.

Alhyat, M. (2017). Pendidikan Agama Islam: Konsep, Urgensi dan Implementasinya dalam Pendidikan Nasional. Bandung: Pustaka Setia.

Anggara, S., et al. (2023). Implementasi Kurikulum Merdeka dalam Penguatan Profil Pelajar Pancasila. Jurnal Pendidikan dan Kurikulum, 9(2), 112–125.

Anggreaena, R., & Ginanto, A. (2022). Peran Orang Tua dalam Mendukung Kurikulum Merdeka. Jurnal Pendidikan Karakter, 12(3), 317–330.

Ansyar, M. (2012). Teknologi Pembelajaran. Jakarta: Kencana.

Arsyad, A. (2006). Media Pembelajaran. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.

Baikri, M., Muliyati, & Nuraizizah. (2018). Modul Pembelajaran Elektronik Interaktif Berbasis Android untuk Pembelajaran Mandiri. Jurnal Inovasi Pendidikan, 6(2), 87–94.

Chairter, H. (1972). Effective Instructional Practices. New York: Macmillan.

Emda, A. (2018). Kedudukan Motivasi Belajar dalam Pembelajaran. Lantanida Journal, 5(2), 172–182. https://doi.org/10.22373/lj.v5i2.2838

Firmansyah, A. (2019). Urgensi Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Karakter Peserta Didik. Jurnal Ilmiah Didaktika, 20(1), 53–62.

Kamiludin, & Suryaman. (2017). Kurikulum dan Pembelajaran dalam Era Globalisasi. Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial, 6(1), 17–25.

Listania, S. (2020). Implementasi Pendidikan Agama Islam dalam Pembentukan Karakter Siswa. Jurnal Pendidikan Agama Islam, 4(1), 39–48.

Muhtaqin, A. (2020). Desain Pembelajaran Akhlak melalui Pendidikan Agama Islam. Jurnal Pendidikan Islam, 8(2), 213–230.

Nopriyanti, E., & Ikramah Mailani, D. (2020). Efektivitas Media Pembelajaran Digital. Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi dan Komunikasi, 3(2), 99–108.